BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan dunia pendidikan manusia dapat meningkatkan cara berpikir yang baik. Perubahan disetiap kurikulum sesungguhnya mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Dimana setiap perubahan yang dilakukan demi menciptakan generasi masa depan yang berkarakter, membangun negara, dan mampu bersaing di dunia internasional.

Di dunia pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah yang pada dasarnya menekankan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra. Pada kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia mengalami perubahan. Pelajaran bahasa Indonesia tidak sekedar mengajarkan siswa untuk berbahasa dan bersastra saja namun di sini bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa.

Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam kurikulum 2013 tidak hanya menjadikan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah saja akan tetapi dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Di dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks

dilaksanakan dengan prinsip yang menyatakan bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata atau kaidah kebahasaan saja. Selain itu kurikulum 2013 juga mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, siswa bukan hanya menyelesaikan masalah saja (menjawab), tetapi siswa lebih dilatih untuk berpikir analitis (mengambil keputusan), dan dilatih untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Penerapan Kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun pembelajaran 2013/2014 masih minim karena pemerintah masih memilih dan menetapkan sekolah tertentu untuk dijadikan sebagai uji coba penerapan kurikulum 2013. Salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMA Negeri 1 Air Putih. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks prosedur kompleks yang merupakan Kompetensi Inti yang harus dikuasai oleh setiap siswa di kelas X SMA/SMK. Dengan Kompetensi Dasar "Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan." Teks prosedur kompleks ini merupakan teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penulisan teks prosedur kompleks harus dilakukan secara berurutan.

Untuk dapat mencapai kompetensi inti tersebut siswa harus mampu memahami setiap langkah-langkah penulisan teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur isi teks prosedur kompleks dan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur kompleks. Namun, pada kenyataannya hasil pembelajaran teks prosedur kompleks

dirasa masih jauh dari kata "memuaskan". Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia Ibu Nadrah, S.Pd. kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014 masih rendah. Penulis juga memperoleh pengakuan dari para siswa yang mengatakan bahwa materi ini merupakan sesuatu yang baru jadi mereka masih kurang memahami, Siswa tidak mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks prosedur kompleks dengan baik karena hanya terbatas pada pemahaman teoritis saja. Dan dilihat dari data yang diperoleh dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, yang menimbulkan kurangnya minat siswa di dalam proses pembelajaran (dalam hal ini menullis).

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks siswa perlu diberikan motivasi dengan baik serta diperlukan pemilihan model pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan inovatif diharapkan mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis sehingga menimbulkan semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdapat empat jenis model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri .

Menurut Basyiruddin Usman (dalam Istarani, 2012: 132),

> "Model pembelajaran inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari, analisis, dan argumentatif dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam mencari, dan menganalisis. Dengan demikian siswa didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran."

Ngalimun (2012 : 33), "Pembelajaran Inkuiri adalah suatu cara yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian." Pembelajaran inkuiri dapat mendorong siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipermasalahkan. Dalam hal ini model pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa lebih berpikir kritis dalam menganalisis, mencari, dan menemukan jawaban sehingga dapat menulis teks prosedur kompleks dengan baik dan benar.

Berdasarkan latarbelakangan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Puith Tahun Pembelajaran 2013/2014."***

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yakni sebagai berikut.

1. Siswa belum mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks prosedur kompleks dengan baik karena hanya terbatas pada pemahaman teoritis saja,

2. Rendahnya nilai siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks,
3. Minat siswa terhadap materi menulis masih kurang,
4. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, dana, serta kemampuan peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks (struktur dan kaidah penulisan teks prosedur kompleks).

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ssebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur kompleks sesudah menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014 terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri,
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014 terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri,
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014.

THE Character Building UNIVERSITY

F. **Manfaat Penelitian**

Adapum manfaat penelitian ini dilakukan adalah :

1. Sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri dalam penerapan kurikulum 2013.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis, dan juga untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri karena model pembelajaran inkuiri meliputi pendekatan ilmiah yang membuat siswa lebih mudah dan aktif dalam belajar
3. Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.

.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY